

## ABSTRAK

### PENGARUH KADAR *DOCOSAHEXENOIC ACID* (DHA) TERHADAP PENDERITA ALZHEIMER DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Penyakit Alzheimer merupakan penyakit otak yang bersifat degeneratif dan progresif, dimana penyakit ini merupakan penyebab paling sering dari Demensia. Penderita penyakit Alzheimer pada umumnya ditemukan pada usia lanjut namun dapat juga pada usia muda. Penelitian terbaru membuktikan Alzheimer dapat dicegah dengan mengkonsumsi nutrisi yang baik serta kecukupan salah satunya adalah mengonsumsi makanan yang mengandung turunan dari asam lemak omega 3 yaitu *Docosahexenoic Acid* (DHA). Tujuan umum dan khusus dari penulisan skripsi ini membahas pengaruh kadar DHA terhadap penderita alzheimer ditinjau dari kedokteran dan Islam.

Pada penderita Alzheimer terdapat perubahan morfologi dan struktur biokimia pada neuron – neuron sel saraf. Perubahan morfologi terdiri dari dua ciri khas lesi yaitu *senile plaques* (SP) merupakan agregat beta amiloid dan *neurofibrillary tangles* (NFTs) kekusutan neuron pada sistem syaraf. Mekanisme mengonsumsi asupan DHA terhadap penderita alzheimer adalah dengan memberikan perlindungan terhadap sel sel saraf serta mengurangi produksi amiloid sehingga meminimalkan terjadinya kekusutan sel sel saraf yang terjadi pada penderita alzheimer. Dalam Islam DHA merupakan nutrisi yang baik untuk di konsumsi karena merupakan makanan sehat dan baik bagi pertumbuhan. Penelitian lebih lanjut mengatakan DHA dapat mengurangi faktor risiko alzheimer. Dengan demikian DHA sangat dianjurkan dikarenakan manfaatnya dalam kesehatan. Kedokteran dan Islam berpendapat sama bahwa semakin bertambahnya usia pada manusia maka semakin menurunnya kemampuan fungsi tubuh dalam hal ini terutama otak. Dengan mengonsumsi makanan-makanan yang mengandung nutrisi baik salah satunya yaitu DHA dapat menurunkan resiko terjadinya alzheimer. Saran kepada penderita Alzheimer untuk mengetahui fungsi asam lemak omega-3 dan sumber-sumber makanan yang mengandung asam lemak omega-3 dalam memperlambat proses alzheimer; kepada masyarakat haruslah memiliki pola hidup dan pola makan yang sehat serta asupan asam lemak omega-3 yang cukup untuk meminimalkan faktor-faktor risiko penyebab terjadinya penyakit alzheimer; kepada dokter muslim dapat lebih meningkatkan pengetahuan dalam perkembangan ilmu kedokteran yang berkembang pesat disertai pengetahuan tentang agama agar dokter muslim mempunyai pengetahuan pengaruh kadar DHA terhadap penderita alzheimer sebagai upaya pencegahan.; kepada dokter spesialis gizi dan peneliti dapat memberikan edukasi dan informasi mengenai peran DHA terhadap penderita alzheimer sehingga masyarakat sadar akan pentingnya asupan DHA; kepada ulama agar dapat memberikan edukasi kepada keluarga penderita alzheimer untuk senantiasa bersabar dalam menjaga dan merawat penderita alzheimer serta tetap menuntun penderita mengingatkan untuk tetap dapat melakukan ibadah.